

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu harga saham, ukuran perusahaan, profitabilitas, utang, likuiditas, *cash flow*, dan *sales growth* terhadap variabel dependen, yaitu pembayaran dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab empat dan kerangka teoritis pada bab dua, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Harga saham berpengaruh signifikan positif terhadap pembayaran dividen di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan didukung oleh Al-Hasan, Asaduzzaman, dan Karim (2013), yang menyatakan bahwa harga saham berpengaruh signifikan positif terhadap pembayaran dividen karena jika sebuah perusahaan membayar dividen sesuai dengan yang diharapkan investor, maka harga saham akan naik.
2. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pembayaran dividen. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan didukung oleh Zameer *et al.* (2013), Parsian dan Koloukhi (2014), Hussain *et al.* (2013), Saeed *et al.* (2014) dan Devanadhen, Karthik (2015) karena perusahaan yang besar tidak selalu membagikan dividen untuk menunjukkan kemampuannya dalam menghasilkan laba, sehingga akan

lebih menarik para investor untuk bergabung dengan perusahaan yang bersangkutan.

3. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pembayaran dividen. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan didukung oleh Rafique (2012), Khan dan Ashraf (2014), Hossain *et al.* (2013), Komrattanapanya dan Suntraruk (2013), Kumar dan Rajgopal (2016) karena perusahaan yang sedang berkembang cenderung memerlukan dana untuk pengembangan usaha sehingga laba yang diperoleh akan ditahan sebagai laba ditahan dari pada membagikan dividen.
4. Utang berpengaruh signifikan negatif terhadap pembayaran dividen. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan didukung oleh Waswa *et al.* (2014), Yusuf dan Muhammed (2015), Maladjian dan Khoury (2014), Badu (2013) yang mengatakan bahwa utang berpengaruh negatif terhadap pembayaran dividen karena dengan meningkatnya utang, maka kemampuan perusahaan membayar dividen akan menurun.
5. Likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pembayaran dividen. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan didukung oleh Komrattanapanya dan Suntrauk (2013), Maladjian, Khoury (2014), dan Demirgunes (2015) karena pembayaran dividen dinilai dari laba perusahaan, bukan dari kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

6. *Cash Flow* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pembayaran dividen. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan didukung oleh Rafique (2012), Rehman, Takumi (2012), Leon dan Putra (2014), Sharma dan Wadhwa (2013). Tinggi rendahnya *cash flow* tidak mempengaruhi pembayaran dividen suatu perusahaan karena kebijakan dividen ditetapkan oleh masing-masing manajemen perusahaan seperti menggunakan laba bersih atau indikator lainnya.

7. *Sales Growth* berpengaruh signifikan negatif terhadap pembayaran dividen. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan didukung oleh Alphonse, Tran (2014), Leon, Putra (2014), Maladjian, Khoury (2014), Alphonse1, Tran (2014), Khan, Ashraf (2014), Fumey, Doku (2013), Waswa, *et al.* (2014) karena pembayaran dividen dapat mengurangi pertumbuhan perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Jumlah sampel penelitian yang digunakan sangat terbatas, hanya 216 sampel dikarenakan variabel dependen yang digunakan adalah dividen, sehingga tidak semua perusahaan melakukan pembayaran dividen selama 5 tahun berturut-turut.
2. Model penelitian yang digunakan hanya harga saham, ukuran perusahaan, profitabilitas, utang, likuiditas, *cash flow*, dan *sales growth*.



### 5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Dapat memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian, yaitu menambah tahun pengamatan. Dengan menambah tahun pengamatan, hasil penelitian bisa lebih akurat dalam mencerminkan kondisi dividen perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak serta menambahkan variabel-variabel lain seperti *corporate tax*, *earning per share*, *managerial ownership*, *institutional ownership*, *risk* untuk meneliti tentang rasio pembayaran dividen.
3. Dapat mengumpulkan lebih banyak teori-teori pendukung yang dapat dijadikan sebagai pembanding dalam rangka pengambilan keputusan agar hasilnya lebih tepat.
4. Investor dapat mengukur tinggi rendahnya pembayaran dividen dari harga saham, utang, dan *sales growth* sebuah perusahaan. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pembayaran dividen. Semakin tinggi utang dan *sales growth*, semakin rendah pembayaran dividen.